

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul ”Penegakan hukum terhadap pelaku pelanggaran perda minuman keras di Kota Semarang” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya penegakan hukum terhadap pelaku pelanggaran perda minuman keras di Kota Semarang serta kendala yang dihadapi Satuan Polisi Pamong Praja Kota Semarang dalam melakukan penegakan hukum pelanggaran perda minuman keras dan solusi dalam mengatasi kendala tersebut.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis sosiologis. Sumber data yang digunakan diperoleh dari beberapa tahapan yaitu melalui penelitian lapangan (wawancara) dan penelitian pustaka. Analisis data dengan cara sistematis melalui reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) upaya penegakan hukum yang dilakukan Satuan Polisi Pamong Praja yakni meliputi penyelidikan (laporan), pemeriksaan, pemanggilan, penyitaan, penyelesaian. (2) Sedangkan kendala yang dihadapi Satuan Polisi Pamong Praja Kota Semarang dalam upaya penegakan hukum terhadap pelaku pelanggaran minuman keras ialah Lemahnya peraturan hukum dan belum efektifnya hukuman, tidak kooperatifnya penjual dan/ pemilik kios minuman keras, kurangnya partisipasi masyarakat. Upaya yang dilakukan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Semarang dalam mengatasi kendala tersebut antara lain dengan mengadakan koordinasi dengan Pemerintah Kota dan DPRD terkait dalam rangka memberikan saran dan masukan agar merevisi peraturan hukum yang berlaku, melakukan pembinaan terhadap oknum penjual/ pemilik kios agar dapat kooperatif serta mendorong penjual dan/pemilik kios membuat SIUP MB, mensosialisasikan ulang Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 8 Tahun 2009 Pengawasan dan Pengendalian Minuman Beralkohol.

**Kata Kunci : Pelanggaran, Penegakan Hukum, Minuman Keras**

## ABSTRACT

*This study entitled "Law enforcement against perpetrators of violations of alcoholic regulations in the city of Semarang." This study aims to determine how law enforcement efforts against perpetrators of alcoholic regulations violations in Semarang City and the obstacles faced by the Semarang Civil Service Police Unit in enforcing the law on violations of local regulations liquor and solutions in overcoming these obstacles.*

*This research method uses a sociological juridical approach. Sources of data used were obtained from several stages, namely through field research (interviews) and literature research. Data analysis in a systematic way through data reduction, data presentation and drawing conclusions.*

*Based on the research results, it can be concluded that (1) law enforcement efforts carried out by the Civil Service Police Unit include investigations (reports), examinations, summons, confiscation, settlement. (2) While the obstacles faced by the Civil Service Police Unit of Semarang City in efforts to enforce the law against perpetrators of alcohol abuse are weak legal regulations and ineffective penalties, uncooperative behavior of liquor sellers and / owners, and lack of community participation. Efforts made by the Semarang City Civil Service Police Unit in overcoming these obstacles include coordinating with the City Government and the relevant DPRD in order to provide suggestions and input to revise applicable legal regulations, provide guidance to individual sellers / kiosk owners so they can be cooperative and encourage sellers and / or kiosk owners make SIUP MB, socializing the Semarang City Regional Regulation Number 8 of 2009 on Supervision and Control of Alcoholic Drinks.*

**Keywords: Violation, Law Enforcement, Liquor**